

Volume: 10  
Nomor : 4  
Bulan : November  
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



## Implementasi Moderasi Beragama pada Ekstrakurikuler Rohani Islam di Satuan Pendidikan

Rosyida Nurul Anwar  
Intan Winanda  
Candra Surya Febrianti  
Dita Nur Saputri  
Diva Nur Mustofiah  
Universitas PGRI Madiun  
Pos-el: [rosyidanurul@unipma.ac.id](mailto:rosyidanurul@unipma.ac.id)

DOI: 10.32884/ideas.v10i4.1839

### Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya raya akan keragaman etnis, budaya, suku, ras, dan agama. Keanekaragaman perlu dijaga agar terbentuknya keharmonisan pada setiap Masyarakat. Sikap moderat menjadi bagian dari upaya menjaga keharmonisan dalam beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini anggota Rohani Islam. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa anggota sudah memahami konsep moderasi beragama melalui menghargai perbedaan agama dan cara beribadah, mengajak teman memiliki sikap moderat. Moderasi beragama pada ekstrakurikuler di sekolah dapat menjadi bagian dari menjaga keharmonisan antar individu.

### Kata Kunci

Ekstrakurikuler, moderasi beragama, rohani Islam

### Abstract

*Indonesia is a country that is rich in ethnic, cultural, tribal, racial and religious diversity. Diversity must be maintained to create harmony in every society, including Islamic Spiritual extracurricular students. A moderate attitude is part of efforts to maintain harmony in religion. This research aims to determine how religious moderation is implemented among Rohani Islam extracurricular members. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The subjects of this research were 14 Rohani Islam members at SMA Negeri 1 Barat, Magetan Regency. This research showed that members of Rohani Islam already understand the concept of religious moderation and can implement an attitude of religious moderation in the school environment by respecting religious differences and ways of worship and inviting friends to have a moderate attitude. Religious moderation in extracurricular activities at school can be part of maintaining harmony between individuals.*

### Keywords

*Extracurricular, religious moderation, Islamic spirituality*

### Pendahuluan

Keberagaman dan kemajemukan Indonesia terdiri dari Bahasa, agama, suku, Bahasa adalah kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Menurut (Anwar, 2022). Berbagai agama, suku, etnis, budaya, dan bahasa menunjukkan keberagaman. Bangsa Indonesia harus selalu

mempertahankan keragamannya, memeliharanya dengan baik, dan hidup berdampingan dan menghormati satu sama lain. Indonesia adalah negara yang masyarakatnya mempertahankan prinsip agamanya (Rafa'al & S. Sangadji, 2020). Semangat keberagaman selalu mewarnai dan tercermin dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Natanael & Ramdani, 2021). Sebagai negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, Indonesia menjadi pusat moderasi Islam.

Moderasi adalah prinsip utama agama Islam (Shihab, 2019). Dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, termasuk agama, adat istiadat, suku, dan bangsa, Islam moderat adalah doktrin keagamaan yang sangat relevan. Memandang agama dengan cara yang moderat, yaitu memahami dan mengamalkan ajaran agama tanpa bersikap ekstrem, baik kelompok kanan maupun kiri, dikenal sebagai moderasi beragama (Anwar, 2023). Kehadiran sikap moderat adalah kunci untuk munculnya toleransi dan kerukunan. Moderasi beragama merupakan sikap yang menaati agama sendiri secara mendalam dan memiliki sikap moderat terhadap kepercayaan orang lain dengan cara menghormati. Moderasi beragama menghasilkan perdamaian, kerukunan, dan pemeliharaan keragaman (Hamdi et al., 2021).

Lembaga pendidikan adalah wadah yang mampu menghasilkan manusia yang memiliki jiwa nasionalis dan moderat dalam memahami keagamaan, serta harmonis dalam menghormati perbedaan bahasa, budaya dan adat istiadat (Amaliyah et al., 2019). Ekstremisme, ujaran kebencian, dan rusaknya hubungan manusia antar beragama lain menjadi permasalahan yang dihadapi negara Indonesia saat ini. Radikalisme beragama merupakan suatu ancaman dan bahkan menjadi suatu tantangan bagi para akademisi untuk peduli terhadap pergerakan mahasiswa (Anwar et al., 2022).

Pada tingkat sekolah menengah atas (SMA), organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) diduga juga telah memasukkan berbagai gerakan keagamaan ke dalam sistem pendidikan di Indonesia. Di beberapa tempat, telah ditemukan bahwa lembaga kerohanian Islam telah terpengaruh oleh ideologi radikal yang menentang negara (Saini, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam di sekolah tersebut mencakup berbagai kegiatan, termasuk kajian Islam yang bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku yang baik (Anwar et al., 2019). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam tersebut mendapat dukungan yang baik dari kepala sekolah. Kegiatan ini membantu menumbuhkan sikap relegius dan mendalami lebih dalam tentang agama Islam.

Berdasarkan pra penelitian diperoleh informasi bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Barat Kabupaten Magetan memiliki kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam. Meskipun demikian, setiap siswa memiliki latar belakang, karakter, perilaku, dan budaya yang berbeda, sehingga mereka dapat menunjukkan sikap, praktik, dan pandangan agama mereka dengan cara yang berbeda.

Penelitian terdahulu yang sesuai relevan dengan penelitian ini diantaranya, penelitian mengenai moderasi beragama pada perguruan tinggi, yang menghasilkan bahwa sikap moderatis beragama di perguruan tinggi dibangun pada mahasiswa melalui pengajaran agama Islam dan melalui kegiatan pembimbingan agama yang dilakukan oleh dosen (Anwar & Muhayati, 2021). *Kedua*, penelitian mengenai penguatan moderasi beragama pada anak usia dini yang menghasilkan bahwa anak usia dini perlu untuk dikenalkan penanaman sikap moderatis beragama guna membentuk kepribadian moderat sejak dini melalui pembiasaan dan



pengamalan ibadah sehari-hari (Yuliana, Lusiana, et al., 2022). Penelitian selanjutnya adalah internalisasi moderasi beragama di sekolah SMK, menyatakan bahwa nilai-nilai moderasi beragam ditanamkan melalui berbagai kegiatan di sekolah salah satunya adalah program sekolah jangka panjang dan pendek (Anwar et al., 2023).

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang relevan, didapatkan bahwa belum kebaruan penelitian ini terletak pada implementasi moderasi beragam pada kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam, dan belum dilakukan pada SMA di Kabupaten Magetan. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi berbagai pihak terutama sekolah guna mendidik peserta didik memiliki sikap moderat.

### Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya atau memberikan Gambaran. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Barat, Kabupaten Magetan. Informan penelitian ini adalah seluruh siswa yang menjadi pengurus anggota ekstrakurikuler Rohani Islam, sebagai berikut:

Tabel 1  
Informan Pengurus Rohani Islam

Nama	Jenis Kelamin	Kelas
AMP	P	X
DKRP	P	X
SN	L	X
MS	P	X
AAN	P	X
DSN	P	X
JM	L	X
MY	P	X
VL	L	X
ZK	L	X
FEW	P	X
RAL	P	X
DRN	P	X
AFFS	P	X
Total	14	

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dan berada di lingkungan tempat penelitian dilaksanakan yaitu siswa guru, murid, dan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung di tempat informan untuk melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan memperhatikan pedoman yang telah dipersiapkan berupa instrumen penelitian. Pemilihan partisipan dan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Miles & Huberman, 1992).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Pemahaman Moderasi Beragama

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat, didapatkan hasil bahwa Rohani Islam pengurus dan anggota sudah memahami konsep moderasi beragama dan mengungkapkan bahwa moderasi beragama merupakan cara menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam beragama ataupun dalam beribadah dari setiap teman. Informan menyampaikan bahwa moderasi beragama hendaknya dilakukan sepenuh hati dengan tidak memaksakan kehendak untuk oranglain masuk ke dalam agama yang di anut. Selain itu, moderasi beragama yaitu menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Aktualisasi nyata dilakukan oleh pengurus Rohani Islam dengan memberikan bantuan pada organisasi rohani agama lainnya seperti membantu ketika ada kegiatan keagamaan di sekolahnya. Kegiatan ini menjadi bentuk moderasi beragama yaitu mewujudkan kerukunan (Ali, 2020). Wujud nyata yang dilakukan juga dengan memberikan bantuan pada kaum fakir miskin melalui bantuan sedekah dan bakti sosial pada Masyarakat lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa moderasi beragama adalah mengedepankan kemanusiaan tanpa memandang agama (Gufron, 2019).

Moderasi beragama bagian dari pembentukan moral agama. Pendidikan moral adalah bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap, nilai-nilai, dan perilaku yang baik dalam individu (Irawati, 2024). Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara, dapat diperoleh hasil bahwa tingkat bertoleransi dan bermoderasi pada anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat bahwa anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat sudah dapat mengimplementasikan sikap bertoleransi dan bermoderasi pada lingkungan sekolah dan masyarakat serta anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat dapat mengatasi hambatan yang muncul dalam melakukan sikap toleransi dan bermoderasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, didapatkan hasil bahwa anggota Rohani Islam mengimplementasikan atau mempraktekkan moderasi beragama dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari yaitu dengan cara menghargai perbedaan agama dan cara beribadah setiap teman yang berbeda. Hal ini sejalan dengan dibuktikan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan sekolah berkaitan dengan agama lain (non Islam), maka seluruh siswa baik pengurus dan peserta Rohani Islam membantu dan mematikan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Hasil menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Rohani Islam di SMAN 1 Barat sering mengadakan kajian Islam yang membahas mengenai nilai-nilai moderasi beragama untuk pengurus dan anggota. Kajian tersebut dilakukan secara intens dan memberikan pemahaman pada siswa dan menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan yang menjadi makna dari moderasi beragama.

#### Menghargai Perbedaan Cara Beribadah dan Penghargaan terhadap Perbedaan

Anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat menghargai perbedaan agama dalam lingkungan sekolah, hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa seluruh



anggota dan pengurus ekstrakurikuler Rohani Islam saling menghargai cara beribadah yang berbeda-beda antara anggota Rohani Islam seperti praktik sholat ada yang melaksanakan “Qunut”, ada yang tidak melaksanakannya pada sholat subuh. Perbedaan cara beribadah bukanlah yang yang perlu untuk diperdebatkan karena bila hal tersebut terjadi dapat menimbulkan konflik dan perpecahan di lingkungan sekolah, dan mengakibatkan hancurnya hubungan dalam beragama.

Hasil wawancara dengan ketua Rohani Islam menyatakan bahwa para anggota Rohani Islam memegang teguh untuk menghargai perbedaan dalam pandangan beragama yang berbeda guna menjaga kekompakan dan keharmonisan antar umat beragama dan agar antar umat beragama tetap rukun, damai, dan tentram. Ekstrakurikuler di sekolah dapat memainkan peran penting dalam mengajarkan siswa untuk menghargai dan menerima perbedaan dalam keyakinan agama dan budaya. Masyarakat Indonesia selalu menghargai nilai-nilai budaya, salah satunya ialah budaya lokal yang banyak dipraktikkan oleh Masyarakat (Khakim, 2024). Dengan mendorong sikap moderat, sekolah dapat membantu mengurangi konflik dan meningkatkan rasa saling pengertian di antara siswa dari latar belakang agama yang berbeda.

Anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat memiliki cara untuk mengajak teman bermoderasi dalam beragama dengan memberikan nasihat tentang pentingnya moderasi antar umat beragama. Pengurus dan anggota ekstrakurikuler tersebut memberikan contoh tentang bagaimana sikap yang baik dalam menerapkan moderasi antar umat beragama serta menjelaskan pengertian moderasi beragama.

### **Hambatan dalam Implementasi Moderasi Beragama**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, didapatkan bahwa pengurus Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat menghadapi beberapa hambatan dalam melakukan implementasi pada saat mengimplementasikan moderasi beragama. Berbagai hambatan didapatkan dalam beberapa siswa yang berkelompok dalam berteman yang satu agama. Sehingga menimbulkan kesenjangan antar teman yang berbeda agama. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara saling memberi nasehat antar teman, mengajak untuk lebih meningkatkan sikap toleransi, tetap belajar menghargai dan mengimplementasikan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, serta mencoba memberi wawasan tentang moderasi beragama kepada teman sebaya.

Hambatan yang didapatkan tidak semua anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat menghadapi hambatan atau tantangan dalam melakukan moderasi beragama tetapi ada beberapa anggota yang mengungkapkan hambatan dalam melakukan moderasi beragama yaitu, banyak teman atau siswa di luar ekstrakurikuler Rohani Islam yang acuh terhadap toleransi, yaitu sering membedakan teman yang berlainan agama sehingga menimbulkan diskriminasi. Selain itu, adanya circle atau kelompok agama dalam lingkungan sekolah, memaksakan kehendak kepada orang lain, berperilaku buruk kepada teman yang berlainan agama, dan kurangnya sikap toleransi antar umat beragama. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa anggota Rohani Islam SMA Negeri 1 Barat dapat mengatasi hambatan atau tantangan dalam melakukan moderasi beragama tersebut dengan cara memberikan nasihat tentang pentingnya moderasi beragama secara perlahan, mengajak untuk lebih meningkatkan lagi sikap toleransi antar umat beragama, lebih sabar dalam menghadapi tantangan tersebut, tetap berusaha belajar



menghargai dan mengimplementasikan sikap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, serta mencoba memberi wawasan tentang moderasi beragama dan mengajak teman untuk bermoderasi dalam beragama.

### **Pembahasan**

Ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, moral, dan etika dalam kehidupan siswa sehari-hari pada siswa (Zaman, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa, termasuk waktu libur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat mereka, dan melengkapi upaya pembinaan manusia mereka sendiri.

Perbedaan latar belakang agama, suku dan budaya antar siswa di sekolah sangat mempengaruhi tingkat toleransi antar siswa (Yuliana et al., 2021). Adanya ekstrakurikuler Rohani Islam di SMA Negeri 1 Barat ini sangat membantu siswa dalam memahami konteks bertoleransi dan bermoderasi antar sesama. Moderasi dalam beragama dapat memiliki hubungan yang positif dengan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah dapat memainkan peran penting dalam mengajarkan siswa untuk menghargai dan menerima perbedaan dalam keyakinan agama dan budaya (Asshidiqi et al., 2023). Dengan mendorong sikap moderat, sekolah dapat membantu mengurangi konflik dan meningkatkan rasa saling pengertian di antara siswa dari latar belakang agama yang berbeda. Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagamaan dan sosial, dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam.

Hasil penelitian didapatkan bahwa seluruh anggota ekstrakurikuler yaitu menghargai perbedaan agama dalam lingkungan sekolah, hal ini sesuai dengan konsep moderasi beragama yaitu bersikap moderat dan memiliki toleransi (Natanael & Ramdani, 2021). Ekstrakurikuler Rohani Islam dapat berperan dalam mencegah radikalisme dan ekstremisme dengan mengajarkan nilai-nilai moderat dan mengedukasi siswa tentang bahaya dari intoleransi dan fanatisme agama (Yuliana, Susari, et al., 2022). Hal ini dapat membentuk generasi yang lebih toleran dan terbuka.

Ekstrakurikuler Rohani Islam yang umum dilakukan di banyak sekolah yaitu kajian Islam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yaitu SMA N 1 Barat sering melakukan kegiatan kajian keislaman dalam mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam sikap moderat (Anwar et al., 2021). Pendidikan yang mengedepankan sikap moderat dalam beragama dapat membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai seperti kasih sayang, keadilan, dan perdamaian adalah nilai-nilai yang terdapat dalam semua agama. Ini dapat memperkuat komitmen siswa untuk bertindak secara positif dan membangun hubungan yang harmonis di masyarakat.

Moderasi beragama juga mencakup cara menyampaikan ajaran Islam dengan lemah lembut dan penuh kasih sayang, tanpa memaksakan pendapat atau mengkritik keras terhadap orang lain (Azizah & Anwar, 2021). Pendekatan moderat dalam pendidikan agama dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama mereka sendiri serta agama-agama lain. Hal ini membuka kesempatan untuk refleksi pribadi dan pengembangan spiritualitas yang seimbang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota



Rohani Islam saling tolong menolong tanpa membedakan budaya, agama, dan ras. Gotong royong juga mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap kelompok dalam membentuk kreativitas dan inovasi (Khalifah et al., 2024).

### Simpulan

Implementasi moderasi beragama pada ekstrakurikuler Rohani Islam melalui menghargai perbedaan agama dan cara beribadah, mengajak teman memiliki sikap moderat. Moderasi beragama pada ekstrakurikuler di sekolah dapat menjadi bagian dari menjaga keharmonisan antar individu, membantu anggota, pengurus dan warga sekolah dalam menanamkan sikap menghargai perbedaan, dan seimbang serta menekankan nilai kemanusiaan dan keadilan, Saran penelitian ini adalah hendaknya moderasi beragama dapat diteliti kembali pada berbagai aspek pada warga sekolah seperti guru, kurikulum guna mendorong penghargaan terhadap perbedaan.

### Daftar Rujukan

- Ali, N. (2020). Measuring Religious Moderation Among Muslim Students at Public Colleges in Kalimantan Facing Disruption Era. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 1–24. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v14i1.1-24>
- Amaliyah, Hadiyanto, A., Hakam, A., Muslihin, & Anggraeni, D. (2019). Revitalisasi Nilai-Nilai Wasathiyah dan Kearifan Lokal dalam Pencegahan Radikalisme Beragama di Perguruan Tinggi. *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education (ACIED)*, 12–15.
- Anwar, R. N. (2022). Multicultural Based Islamic Education In Growing The Spirit Of Diversity. *Proceeding International Conference on Islamic Education "Integrated Science and Religious Moderation in New-Paradigm in Contemporary Education,"* 109–113.
- Anwar, R. N. (2023). Religious moderation campaign : Student forms and strategies to build harmonization on social media. *Journal of Social Studies (JSS)*, 19(1), 93–100. <https://doi.org/10.21831/jss.v19i1.57378>
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Anwar, R. N., Noerviana, A. P., & Putri, M. A. (2022). Penyuluhan Hukum Deteksi Dini Guna Pencegahan Terorisme pada Penghuni Rumah Sewa di Desa Sidomulyo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 04(April), 53–58. <https://doi.org/10.36722/jpm.v>
- Anwar, R. N., Prasetyaningrum, L. I., Janna, M., & Ramadani, M. P. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Peningkatan Sikap Moderat Siswa Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kemanfaatan Ilmu*.
- Anwar, R. N., Setyarsi, N. K., Nurjanah, A., Husna, A. R., Wahyuni, D., & Akasa, W. N. (2021). Pembinaan Karakter Religius Pada Peserta Didik Guna Membentuk Akhlak Terpuji Di Sekolah Dasar. *Prosiding Hapemas*. <http://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/2025>

- Anwar, R. N., Wardani, L. A., & Vitriana, U. (2019). Pengelolaan Masjid Kampus Sebagai Pusat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 135–140.
- Asshidiqi, A. Q., Muharam, A., Fajrussalam, H., Mustikaati, W., & Ruswan, A. (2023). Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta. *Foundasia*, 14(2), 37–51. <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/65063>
- Azizah, N., & Anwar, R. N. (2021). Axiology of science in Islamic perspective. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*, 6(2), 157–165. <https://doi.org/10.18326/attarbiyah.v6i2.157-165>
- Gufron, U. (2019). Corak Moderasi Beragama Keluarga Mualaf Tionghoa (Studi Kasus Jamaah Masjid Lautze Jakarta Pusat). *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 205–232. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.115>
- Hamdi, S., Munawarah, M., & Hamidah, H. (2021). Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi untuk Membangun Harmonisasi. *Intizar*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>
- Irawati, S. A. (2024). Peranan Hukum Islam dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Siswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 4(2), 393–404. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i2.1751>
- Khakim, Y. S. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Brokohan Masyarakat Babadan, Patianrowo, Nganjuk. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(1), 37–48. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1808>
- Khalifah, M. R. N., Tambunan, S. M. G., & Suharjo, R. A. R. (2024). Strategi Penguatan Gotong Royong Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Pengelolaan Wisata Danau Kalpataru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(2), 231–240. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i2.1702>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Rosda Karya.
- Natanael, Y., & Ramdani, Z. (2021). Developing Instrument and Property Testing of Religious Moderation Scale Psychometry. *Tatar Pasundan*, 15(2), 196–208.
- Rafa'al, M., & S. Sangadji, S. (2020). Merawat Moderasi Beragama Cerdas Bermedia Di Pondok Pesantren Harisul Khairaat Kelurahan Ome Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 223–230. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.34>
- Saini, M. (2021). Diseminasi Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Ekstrakurikuler Sie Kerohanian Islam (ROHIS) di SMAN 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 46–63. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v3i01.124>
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati.
- Yuliana, Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2021). Moderasi Beragama Untuk Mencegah Radikalisme Pada Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Paedagoria*, 1(September), 9–15.
- Yuliana, Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Upaya penumbuhan perilaku toleransi pada anak usia dini di lembaga PAUD. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*



Volume: 10  
Nomor : 4  
Bulan : November  
Tahun : 2024

E-ISSN: 2656-940X  
P-ISSN: 2442-367X  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)



(*SENASSDRA*, 1, 866–874.

- Yuliana, Y., Lusiana, F., Ramadhanyaty, D., Rahmawati, A., & Anwar, R. N. (2022). Penguatan Moderasi Beragama pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2974–2984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1572>
- Zaman, B. (2017). Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Di Sma Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 139.

 **E-ISSN: 2656-940X**  
**P-ISSN: 2442-367X**  
URL: [jurnal.ideaspublishing.co.id](http://jurnal.ideaspublishing.co.id)

**Volume: 10**  
**Nomor : 4**  
**Bulan : November**  
**Tahun : 2024**